

Cendikia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Desember 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

Article Info:

Received date: 10 Desember 2025

Revised date : 11 Desember 2025

Accepted date: 12 Desember 2025

Sosialisasi Pendidikan Vokasi Kepada Siswa SMAN 1 Pariangan : Meningkatkan Kesadaran Dan Literasi Digital Menuju Perguruan Tinggi

Primadona^{1*}, Emrizal², Eva Yoyet³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Padang

***Email Correspondence : pdmamarafif@gmail.com**

ABSTRAK

Sosialisasi perguruan tinggi ke SMA atau SMK memiliki fungsi penting dalam membantu siswa mengenal lebih dekat dunia pendidikan tinggi. Kegiatan ini memberikan informasi yang jelas mengenai program studi, jalur masuk perguruan tinggi, prospek karir, serta kehidupan kampus sehingga siswa dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih terarah. Selain itu, sosialisasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menunjukkan peluang dan keberhasilan yang dapat dicapai melalui pendidikan tinggi. Perguruan tinggi juga dapat menjalin hubungan baik dengan sekolah melalui kegiatan kolaboratif seperti seminar, workshop, atau pembinaan karir. Di sisi lain, sosialisasi menjadi sarana promosi bagi perguruan tinggi untuk memperkenalkan keunggulan, fasilitas, prestasi, dan nilai lebih lainnya. Secara keseluruhan, sosialisasi ini membantu siswa memahami kesiapan akademik yang diperlukan serta memberikan gambaran menyeluruh tentang pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Kata Kunci: Perguruan Tinggi, SMA/SMK, Metode Siswa.

ABSTRACT

College socialization in high schools and vocational schools plays a crucial role in helping students gain a deeper understanding of the world of higher education. This activity provides clear information about study programs, college admission pathways, career prospects, and campus life, enabling students to plan their futures more effectively. Furthermore, socialization plays a role in increasing learning motivation by highlighting the opportunities and successes achievable through higher education. Universities can also foster positive relationships with schools through collaborative activities such as seminars, workshops, or career development. Furthermore, socialization serves as a promotional tool for universities to showcase their strengths, facilities, achievements, and other added value. Overall, this socialization helps students understand the academic readiness required and provides a comprehensive overview of further education options that align with their interests and potential.

Keywords: College, High School/Vocational School, Student Method.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Saat ini, sebagian besar siswa SMA/SMK menghadapi tantangan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan karena keterbatasan informasi mengenai program studi, jalur masuk, serta prospek karir di perguruan tinggi. Banyak siswa yang belum memiliki

pemahaman jelas tentang minat, bakat, dan kecocokan mereka dengan bidang studi tertentu, sehingga risiko salah memilih jurusan cukup tinggi. Di sisi lain, perkembangan dunia kerja menuntut kompetensi yang semakin spesifik sehingga perguruan tinggi perlu memperkenalkan program unggulan dan fasilitas pendukungnya secara lebih intensif. Sekolah menengah juga membutuhkan dukungan eksternal untuk membantu pembinaan karir siswa, terutama karena guru BK sering memiliki beban kerja yang cukup besar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan sosialisasi yang terstruktur dan informatif dari perguruan tinggi. Dengan memberikan edukasi langsung, kampus dapat menjembatani kesenjangan informasi, meningkatkan motivasi siswa, sekaligus memperkuat hubungan institusional antara sekolah dan perguruan tinggi. Sosialisasi yang baik akan membantu siswa membuat keputusan pendidikan yang lebih tepat dan meningkatkan peluang mereka untuk sukses di tingkat pendidikan tinggi.

Sosialisasi perguruan tinggi ke SMA/SMK menjadi sangat mendesak karena siswa berada pada fase krusial dalam menentukan masa depan akademik dan karir mereka. Tanpa informasi yang memadai, banyak siswa berpotensi salah memilih jurusan, kurang memahami jalur masuk perguruan tinggi, atau bahkan tidak menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi. Kesenjangan informasi mengenai program studi, kompetensi yang dibutuhkan, dan prospek kerja membuat siswa membutuhkan panduan langsung dari perguruan tinggi. Selain itu, dinamika kebutuhan dunia kerja yang terus berubah menuntut siswa memiliki pemahaman lebih dini tentang keterampilan dan bidang studi yang relevan. Bagi perguruan tinggi, sosialisasi juga penting untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki kesiapan akademik dan motivasi yang tepat sebelum masuk ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam konteks hubungan institusi, kegiatan ini memperkuat sinergi antara sekolah dan kampus dalam pembinaan karir siswa. Dengan demikian, sosialisasi bukan hanya kegiatan informatif, tetapi juga langkah strategis untuk memastikan keberhasilan siswa di masa depan serta mendukung kualitas penerimaan mahasiswa baru.

SMAN 1 Pariangan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Sekolah ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan bagi siswa di wilayah Pariangan dan sekitarnya. Sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah, SMAN 1 Pariangan berfokus pada pembinaan akademik, karakter, serta pengembangan potensi siswa melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan dukungan tenaga pendidik yang kompeten serta lingkungan belajar yang kondusif, sekolah ini berupaya membentuk lulusan yang berprestasi, berdisiplin, dan mampu bersaing melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. SMAN 1 Pariangan juga dikenal aktif dalam kegiatan keorganisasian siswa, seni, olahraga, serta program-program pembinaan karakter, sehingga menjadi salah satu sekolah yang berkontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Tanah Datar.

Melaksanakan sosialisasi ke SMA N 1 Pariangan sangat penting karena sekolah ini merupakan salah satu pusat pendidikan yang strategis di wilayah Pariangan dan menaungi banyak siswa yang sedang mempersiapkan diri menghadapi tahap transisi ke pendidikan tinggi. Banyak siswa memiliki potensi akademik yang baik, namun belum sepenuhnya memahami pilihan program studi, jalur masuk perguruan tinggi, dan kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Mengingat lokasi dan akses informasi yang mungkin tidak merata, kegiatan sosialisasi menjadi sarana penting untuk memberikan edukasi langsung mengenai peluang pendidikan, prospek karir, serta gambaran nyata kehidupan kampus. Selain itu, sosialisasi dapat memperkuat

hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah, membuka kesempatan kerja sama dalam pembinaan karir, seminar, maupun program pengembangan siswa. Dengan demikian, sosialisasi ke SMA N 1 Pariangan memiliki urgensi tinggi untuk membantu siswa membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka sekaligus meningkatkan kesadaran dan keterjangkauan informasi pendidikan tinggi bagi seluruh siswa.

B. Permasalahan Mitra

- a) Kurangnya Motivasi siswa untuk melanjutkan kuliah di PT
- b) Kurangnya pengetahuan siswa untuk melanjutkan kuliah ke PT
- c) Kurangnya pengetahuan siswa cara mendaftar ke PT

C. Solusi Dan Target Luaran

Untuk mengatasi persoalan keterbatasan informasi dan rendahnya pemahaman siswa mengenai pendidikan tinggi, perguruan tinggi dapat menawarkan beberapa solusi strategis. Pertama, menyelenggarakan sosialisasi langsung yang informatif dan interaktif di SMA N 1 Pariangan, dengan menghadirkan pemateri yang dapat menjelaskan program studi, jalur masuk, prospek karir, serta kehidupan kampus secara jelas dan mudah dipahami. Kedua, perguruan tinggi dapat menyediakan brosur, booklet digital, dan video pendek yang berisi informasi komprehensif sehingga siswa dapat mempelajarinya kembali secara mandiri. Ketiga, diadakan sesi konsultasi atau klinik karir untuk membantu siswa menemukan minat dan kecocokan program studi sesuai kemampuan dan cita-cita mereka. Keempat, perguruan tinggi dapat menawarkan kerja sama berkelanjutan dengan sekolah melalui kegiatan seperti webinar, workshop, try-out SNBT, dan pelatihan soft skills untuk menambah wawasan siswa. Terakhir, menyediakan pendampingan khusus bagi siswa berprestasi atau yang tertarik melanjutkan pendidikan tinggi menjadi solusi efektif untuk mendorong ketercapaiannya. Dengan kombinasi solusi ini, diharapkan seluruh siswa SMA N 1 Pariangan dapat memperoleh akses informasi yang lebih baik dan memiliki kesiapan lebih matang untuk menentukan masa depan akademik mereka.

Tambahan Solusi yang Dapat Ditawarkan Untuk Jangka Panjang. Selain solusi utama, terdapat beberapa langkah strategis tambahan yang dapat memperkuat efektivitas program sosialisasi ke SMA N 1 Pariangan:

1) Membentuk Program “Duta Kampus”

Perguruan tinggi dapat mengutus mahasiswa asal Tanah Datar atau alumni SMA N 1 Pariangan untuk ikut serta dalam sosialisasi. Kehadiran mereka membuat informasi lebih relevan dan mudah diterima karena disampaikan oleh teladan yang dekat dengan siswa.

2) Penyediaan Simulasi Tes dan Bimbingan Belajar

Membuat kegiatan simulasi SNBT atau ujian mandiri, disertai pembahasan soal dan strategi belajar. Hal ini membantu siswa memahami tingkat kesulitan tes dan mempersiapkan diri sejak dini.

3) Roadshow Laboratorium atau Workshop Mini

Perguruan tinggi dapat membawa contoh peralatan, demonstrasi sederhana, atau memperkenalkan keterampilan praktis sesuai jurusan. Ini memberi pengalaman langsung dan menambah ketertarikan siswa pada bidang tertentu.

4) Program “Sehari Menjadi Mahasiswa” (Campus Tour Terjadwal)

Mengundang siswa untuk mengunjungi kampus dan mengikuti kegiatan seperti kuliah umum, tur laboratorium, dan praktik singkat. Pengalaman langsung sangat membantu siswa memahami suasana dan fasilitas kampus.

- 5) Menyediakan Layanan Konseling Online
Perguruan tinggi dapat membuka kanal komunikasi (WhatsApp group, Instagram, atau Google Form) sebagai tempat siswa bertanya soal jurusan, biaya iasdisan, beasiswa, hingga kehidupan perkuliahan.
- 6) Memberikan Informasi Beasiswa Secara Terstruktur
Banyak siswa tidak mengetahui berbagai jenis beasiswa. Kampus dapat menyusun penjelasan ringkas tentang beasiswa KIP-K, beasiswa prestasi, bantuan biaya iasdisan, dan peluang beasiswa pihak ketiga.
- 7) Kolaborasi dengan Guru BK
Guru BK memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa. Melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi sosialisasi akan membuat kegiatan lebih tepat sasaran dan berkesinambungan.
- 8) Membuat Modul Karir dan Pendidikan Tinggi
Perguruan tinggi dapat memberikan modul tertulis yang berisi langkah-langkah memilih jurusan, asesmen minat, hingga panduan persiapan mental dan akademik. Modul ini ias digunakan guru BK sepanjang tahun.
- 9) Menyediakan Konten Sosialisasi di Media Sosia
Karena siswa aktif di media digital, kampus dapat membuat konten edukatif seperti infografis, video singkat, atau sesi live streaming agar informasi mudah dijangkau kapan saja.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pendekatan terpadu yang menggabungkan penyampaian informasi, interaksi langsung, dan pengalaman belajar siswa. Kegiatan dimulai dengan koordinasi antara pihak perguruan tinggi dan SMA N 1 Pariangan untuk menentukan jadwal, kebutuhan teknis, serta kelompok sasaran. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode presentasi interaktif yang memaparkan informasi mengenai program studi, jalur masuk, peluang beasiswa, dan prospek karir. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa menggali informasi lebih mendalam sesuai minat mereka. Sebagai pendukung, diberikan materi visual seperti booklet, video profil kampus, dan infografis agar siswa lebih mudah memahami isi sosialisasi. Metode tambahan seperti diskusi kelompok kecil, konsultasi karir individual, atau simulasi tes masuk perguruan tinggi dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan juga dapat diperkuat dengan menghadirkan alumni atau mahasiswa aktif sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman nyata tentang kehidupan kampus. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan dirancang untuk membuat sosialisasi lebih informatif, komunikatif, dan memberikan dampak positif bagi pemahaman serta kesiapan siswa menghadapi pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan judul: Sosialisasi Pendidikan Vokasi Kepada Siswa SMAN 1 Pariangan : Meningkatkan Kesadaran Dan Literasi Digital Menuju Perguruan Tinggi, dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2025 di SMAN 1 Pariangan, Tanah Datar. Peserta: 100 siswa SMAN 1 Pariangan, Narasumber: Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Padang.

Kegiatan:

- 1) Pembukaan kegiatan oleh Kepala SMAN 1 Pariangan
- 2) Sambutan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Padang
- 3) Presentasi tentang Pendidikan Vokasi oleh Narasumber

- 4) Diskusi dan tanya jawab dengan siswa
- 5) Pembagian brosur dan materi sosialisasi

Tujuan Kegiatan:

- 1) Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya Pendidikan Vokasi
- 2) Meningkatkan minat siswa terhadap karir di bidang teknologi informasi
- 3) Meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja

Hasil Kegiatan:

- 1) Siswa SMAN 1 Pariangan lebih memahami tentang Pendidikan Vokasi dan karir di bidang teknologi informasi.
- 2) Siswa SMAN 1 Pariangan lebih siap untuk memasuki dunia kerja.
- 3) Terjalinnnya kerjasama antara SMAN 1 Pariangan dan Politeknik Negeri Padang



Gambar 1. Saat Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Bersama Siswa SMAN 1 Pariangan



Gambar 2. Saat Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Bersama Siswa SMAN 1 Pariangan



Gambar 3. Saat Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Bersama Siswa SMAN 1 Pariangan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Pendidikan Vokasi kepada Siswa SMAN 1 Pariangan telah berjalan dengan lancar dan sukses. Siswa SMAN 1 Pariangan telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang Pendidikan Vokasi dan karir di bidang teknologi informasi. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi awal dari kerjasama yang baik antara SMAN 1 Pariangan dan Politeknik Negeri Padang.

SARAN

- 1) Melanjutkan kegiatan sosialisasi Pendidikan Vokasi kepada siswa SMAN 1 Pariangan
- 2) Meningkatkan kerjasama antara SMAN 1 Pariangan dan Politeknik Negeri Padang
- 3) Mengadakan kegiatan serupa di sekolah lain untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang Pendidikan Vokasi.